

# SELF & GENDER



Diana Septi Purnama

Email: [dianaseptipurnama@uny.ac.id](mailto:dianaseptipurnama@uny.ac.id)

# KONSEP DIRI

- Penghayatan individu terhadap identitasnya, sekumpulan keyakinan mengenai dirinya sebagai seorang individu (Feldman, 1997).
- Pandangan diri individu tentang dirinya sendiri (Calhoun & Acocella, 1995)
- Bagaimana individu menjelaskan dirinya sendiri (Myers, 1996)

# SKEMA DIRI

- Merupakan elemen dari konsep diri
- Kumpulan informasi yang teratur yang berhubungan dengan diri seseorang
- Rangkuman dari semua yang dapat diingat oleh seseorang, pengetahuannya, dan imajinasinya tentang diri sendiri
- Lebih spesifik dan berhubungan dengan dimensi kepribadian tertentu
- Skema diri berfungsi untuk memproses informasi yang relevan dengan diri sendiri secara lebih efisien

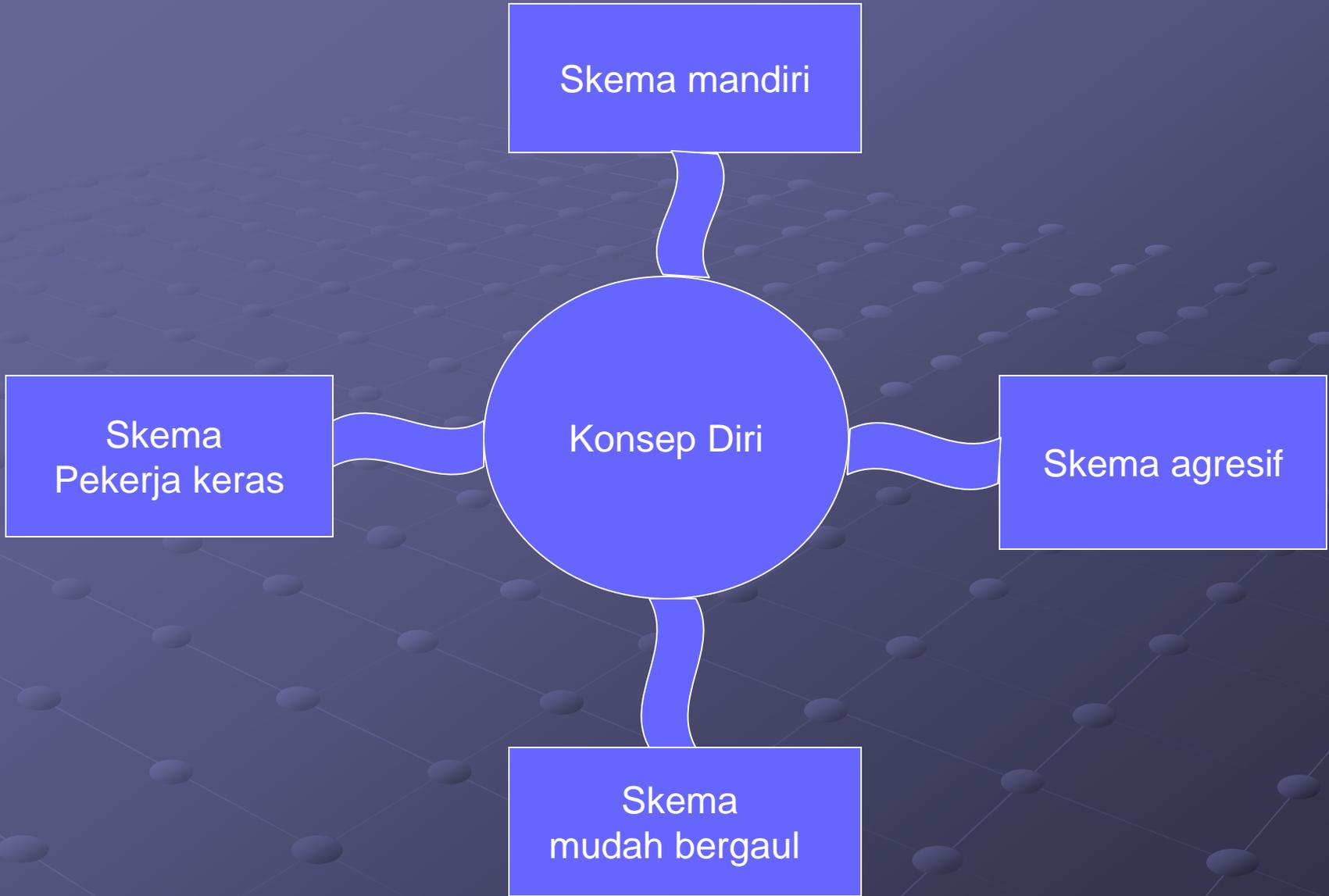
Skema mandiri

Konsep Diri

Skema  
Pekerja keras

Skema agresif

Skema  
mudah bergaul



# *POSSIBLE SELVES*

- Konsep diri juga meliputi bayangan akan menjadi siapa kelak (*possible selves*)
- *Possible selves* adl visi tentang diri sendiri yang kita impikan akan terjadi
- *Possible selves* menunjukkan aspirasi, perhatian dan pandangan seseorang tentang apa yang akan terjadi pada dirinya sendiri
- Mempengaruhi pilihan dan perilaku seseorang

# *IDENTITAS*

- Peran dan kategori kelompok yang dimiliki seseorang, bersama dengan sekumpulan makna dan pengalaman pribadi yang berkaitan dengan peran dan kategori tersebut
- Kombinasi dari identitas sosial (peran atau kategori keanggotaan kelompok yang dimiliki seseorang) dan identitas pribadi (sifat dan perilaku yang menggambarkan/menjelaskan individu dan hal tersebut berhubungan dengan kategori identitas sosialnya)

# *SELF ESTEEM*

- Komponen afektif dari diri
- Evaluasi diri seseorang terhadap keseluruhan dirinya
- Rasa harga diri
- Tidak satu dimensi: orang mengevaluasi bagian2 tertentu dari dirinya positif, namun bagian yang lain kurang positif atau negatif

# Tiga Motif Mengevaluasi diri

- *self assesment* (untuk memperoleh pengetahuan yang akurat tentang dirinya sendiri)
- *Self enhancement* (mendapatkan informasi yang positif tentang diri sendiri)
- *Self verification* (untuk mengkonfirmasi sesuatu yang sudah diketahui tentang diri sendiri)

# SELF ESTEEM

- Bervariasi sepanjang waktu: tergantung situasi, suatu saat seseorang merasakan dirinya cukup baik, lain waktu tidak
- Harga diri yang tinggi memiliki konsekuensi yang positif dan sebaliknya
- Beberapa orang memiliki harga diri rendah yang kronis akan mengalami lingkaran setan
- Orang yang memiliki harga diri yang tinggi mungkin *overestimate* terhadap dirinya sendiri serta kemampuannya
- Orang dengan harga diri yang tinggi juga mungkin akan melakukan kekerasan ketika bagian dirinya yang dipandang menguntungkan/positif diancam oleh orang lain

# Perbandingan sosial

- Merupakan sumber informasi utama evaluasi diri
- Yaitu membandingkan diri dengan orang lain
- Perbandingan sosial ke bawah: membandingkan diri dengan orang lain yang lebih buruk dalam atribut-atribut tertentu
- Perbandingan sosial ke atas : membandingkan diri dengan orang lain yang lebih baik dalam atribut-atribut tertentu

# ***SELF EFFICACY***

- Keyakinan seseorang akan kemampuan atau kompetensinya atas kinerja tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi sebuah hambatan
- Bervariasi tergantung situasi
- Cenderung konsisten, tetapi dapat berubah
- Orang yang memiliki harapan untuk sukses akan menunjukkan usaha yang lebih besar dan ketahanan yang lebih besar ketika dihadapkan dengan tugas yang menantang

# Bagaimana mengembangkan *self efficacy*?

- Mengamati kesuksesan dan kegagalan sebelumnya
- Melalui *reinforcement* dan dorongan orang lain
- Rasa mampu akan datang jika kita dalam kondisi fisiologis yang relatif tenang

# Gender

- Jenis kelamin menunjuk pada perbedaan biologis laki-laki dan perempuan
- Gender adalah atribut, tingkah laku, karakteristik kepribadian dan harapan yang berhubungan dengan jenis kelamin biologis seseorang dalam budaya yang berlaku

- Identitas gender adalah sebagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi seseorang sebagai laki-laki atau perempuan, biasanya berkembang pada usia dua tahun
- Dengan berkembangnya masa kanak-kanak, anak belajar stereotip yang dihubungkan dengan menjadi seorang laki-laki atau perempuan dalam budaya mereka, dan mereka didorong untuk bertingkah laku sesuai dengan gender

# Identifikasi Peran Gender

- Yaitu derajat di mana seorang individu mengidentifikasikan dirinya dengan stereotip gender dalam budayanya
- Terdiri dari maskulin, feminin, androgini, atau tidak dapat ditentukan (Bem)
- Laki-laki dan perempuan androgini lebih kreatif dan optimis, lebih mampu menyesuaikan diri, lebih fleksibel, lebih nyaman dan lebih puas dalam hubungan interpersonal dan dalam kehidupan mereka secara umum (berbagai penelitian)

<b>Karakteristik stereotip laki-laki</b>		<b>Karakteristik stereotip perempuan</b>	
<b>Bertindak sebagai seorang pemimpin</b>	<b>Memiliki kemampuan kepemimpinan</b>	<b>Penuh perasaan</b>	<b>Menyukai anak-anak</b>
<b>Agresif</b>	<b>Mandiri</b>	<b>Ceria</b>	<b>Setia</b>
<b>Ambisius</b>	<b>Individualistis</b>	<b>Seperti anak-anak</b>	<b>Sensitive terhadap kebutuhan orang lain</b>
<b>Analitis</b>	<b>Mudah mengambil keputusan</b>	<b>Penuh belas kasih</b>	<b>Pemalu</b>
<b>Asertif</b>	<b>Maskulin</b>	<b>Tidak menggunakan kata-kata kasar</b>	<b>Berbicara lembut</b>
<b>Atletis</b>	<b>Bergantung pada dirinya sendiri</b>	<b>Ingin menentramkan perasaan yang terluka</b>	<b>Simpatik</b>
<b>Kompetitif</b>	<b>Mampu memenuhi kebutuhan sendiri</b>	<b>Feminin</b>	<b>Lembut</b>
<b>Mempertahankan keyakinannya</b>	<b>Kepribadian yang kuat</b>	<b>Ingin disanjung</b>	<b>Penuh pengertian</b>
<b>Memaksa</b>	<b>Bersedia mengambil sikap</b>	<b>Lemah lembut</b>	<b>Hangat</b>
<b>Bersedia mengambil resiko</b>	<b>Dominan</b>	<b>Lugu</b>	<b>Penurut</b>

- Peran gender mempengaruhi tingkah laku laki-laki dan perempuan di sekolah, di rumah, dan dalam pekerjaan
- Peran gender tradisional menerima dukungan melalui budaya dalam keluarga, teman sebaya, dan setiap aspek media
- Sekarang mulai ada pergeseran gambaran peran gender tradisional dalam cerita anak, program televisi, maupun iklan, sehingga masyarakat terutama kaum muda menjadi lebih bebas dari stereotip gender tradisional